ANALISIS TANDA PENAMAAN MI CEPAT SAJI

DI KOTA PADANG

(Tinjauan Hipersemiotika)

Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas

Areski Saputra

BP 1510722041

Pembimbing 1: M. Yunis, S.S., M. Hum

Pembimbing II: Drs. Fadlillah, M.Si.



Jurusan Sastra Indonesia

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Andalas

Padang

2021

ABSTRAK

Areski Saputra, 1510722041. "Analisis Hipersemiotika Penamaan Mi Cepat Saji di Kota Padang". Skripsi. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas, 2021. Pembimbing I: M. Yunis, S.S., M. Hum. dan Pembimbing II: Drs. Fadlillah, M.Si.

Dalam penelitian ini dibahas dua hal, yang pertama Apa saja hiperealitas tanda (hiper-sign) yang terdapat dalam penamaan mi cepat saji di kota Padang? Selanjutnya adalah apa saja tipologi hiperealitas tanda (hiper-sign) yang terdapat pada penamaan mi cepat saji di Kota Padang? Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan mendeskripsikan apa saja makna hiperealitas tanda (hiper-sign) yang terdapat pada penamaan mi cepat saji di Kota Padang dan mendeskripsikan apa saja tipologi hiperealitas tanda (hiper-sign) yang terdapat pada penamaan mi cepat saji di Kota Padang.

Metode yang akan digunakan penulis pada penelitian ini adalah metode kualitatif-interpretatif (interpretation). Metode kualitatif-interpretatif (interpretation) yaitu sebuah metode yang memfokuskan dirinya pada tanda dan teks sebagai objek kajiannya, serta bagaimana peneliti menafsirkan dan memahami kode (decoding) di balik tanda dan teks tersebut.

Berdasarkan analisi data yang dilakukan, terdapat 24 (dua puluh empat) penamaan mi cepat saji yang mengandung hiperealitas tanda. Berdasarkan 24 (dua puluh empat) penamaan tersebut ditemukan 5 (lima) klasifikasi tipologi tanda pada penamaan mi cepat saji di kota Padang yaitu, tanda sebenarnya, tanda palsu, tanda dusta, tanda daur ulang, dan tanda ekstrim.

Kata kunci : Mi Cepat Saji, hiperealitas tanda, hipersemiotika, dan makna.